

**HUBUNGAN *SELF-AWARENESS* DENGAN KESIAPSIAGAAN
BENCANA PADA MASYARAKAT DI WILAYAH PESISIR KOTA
PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**RAMA YUZIL IKHSAN
1810322003**

**Dosen Pembimbing:
Septi Mayang Sarry, M.Psi., Psikolog
Diny Amenike, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

THE CORRELATION BETWEEN SELF-AWARENESS AND DISASTER PREPAREDNESS IN COMMUNITIES IN THE COASTAL AREA OF PADANG CITY

Rama Yuzil Ikhsan¹⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Diny Amenike²⁾, Rozi Sastra Purna²⁾,
Weno Pratama²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Andalas University

²⁾Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Andalas University

yuzilikhsanrama@gmail.com

ABSTRACT

Padang City is a coastal area of West Sumatra that has a high risk of earthquake and tsunami. Seeing this potential, the government has made efforts to reduce disaster risk by increasing community preparedness. However, to support disaster preparedness, self-awareness is needed from the community in order to build a resilient and sensitive community to disasters. The purpose of this study was to determine whether there is a significant correlation between self-awareness and disaster preparedness in communities in the coastal area of Padang City. The research method used is quantitative method, statistical analysis of Person Product Moment correlation, and quota sampling as a sampling technique. Respondents in this study totaled 240 adults, consisting of 30 people per eight sub-districts located in the tsunami red zone in Padang City, including Koto Tengah, Nanggalo, Padang Barat, Padang Utara, Padang Timur, Padang Selatan, Lubuk Begalung, and Bungus Teluk Kabung. The measuring instruments used in this study include a self-awareness scale adapted from Goleman (1995) and a modified scale for measuring the level of preparedness of the community and school community from the LIPI-UNESCO/ISDR Oceanographic Center (2006). The results showed that there is a significant correlation between self-awareness and disaster preparedness in communities in the coastal area of Padang City, as evidenced by a significance value of .015 ($p < .05$). Based on these results, it is concluded that there is a positive correlation between the two variables, if there is an increase in community self-awareness, then community disaster preparedness will also increase.

Keywords: Coastal communities, disaster preparedness, earthquake, self-awareness, tsunami

HUBUNGAN *SELF-AWARENESS* DENGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA PADA MASYARAKAT DI WILAYAH PESISIR KOTA PADANG

Rama Yuzil Ikhsan¹⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Diny Amenike²⁾, Rozi Sastra Purna²⁾,
Weno Pratama²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

yuzilikhsanrama@gmail.com

ABSTRAK

Kota Padang merupakan daerah pesisir Sumatera Barat yang memiliki risiko tinggi terjadinya gempa bumi dan tsunami. Melihat potensi tersebut, pemerintah melakukan upaya pengurangan risiko bencana dengan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. Namun, untuk mendukung kesiapsiagaan bencana, dibutuhkan kesadaran diri (*self-awareness*) dari masyarakat agar dapat membangun masyarakat tangguh dan peka terhadap bencana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *self-awareness* dengan kesiapsiagaan bencana pada masyarakat di wilayah pesisir Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, analisis statistik korelasi *Person Product Moment*, serta *quota sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Responden dalam penelitian ini berjumlah 240 orang dewasa, yang terdiri dari 30 orang di setiap delapan kecamatan yang berada pada zona merah tsunami di Kota Padang, mencakup Kecamatan Koto Tangah, Kecamatan Nanggalo, Kecamatan Padang Barat, Kecamatan Padang Utara, Kecamatan Padang Timur, Kecamatan Padang Selatan, Kecamatan Lubuk Begalung, dan Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala *self-awareness* yang diadaptasi dari Goleman (1995) dan modifikasi skala pengukuran tingkat kesiapsiagaan masyarakat dan komunitas sekolah dari Pusat Oseanografi LIPI-UNESCO/ISDR (2006). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *self-awareness* dan kesiapsiagaan bencana pada masyarakat di wilayah pesisir Kota Padang, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi .015 ($p < .05$). Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel, dimana jika terjadi peningkatan pada *self-awareness* masyarakat, maka cenderung diikuti oleh peningkatan dalam kesiapsiagaan bencana masyarakat.

Kata kunci: Gempa bumi, kesadaran diri, kesiapsiagaan bencana, masyarakat wilayah pesisir, tsunami